

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas VII SMP Negeri 17 Medan dengan materi norma dalam kehidupan masyarakat dan perumusan dan pengesahaan undang – undang negara republik indonesia tahun 1945. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dari pratindakan ke siklus I dan siklus II meningkat. Pada pratindakan yang dilakukan dengan pretest, dengan 9 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM dan 6 lainnya sudah tuntas. Presentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 43,75% sedangkan siswa yang belum tuntas presentasenya yaitu 56,25%. Nilai rata-rata kelas pada pratindakan adalah 59,68. Pada hasil penelitian siklus I, diketahui bahwa siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yaitu 12 siswa, sedangkan siswa yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM adalah 5 siswa. Presentase ketuntasan sendiri yaitu siswa yang tuntas 68,75% dan yang belum tuntas yaitu 31,25%, dengan nilai rata- rata kelas sebesar 75,31. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya presentase belajar pada siklus II, yaitu sebanyak 16 siswa atau semua siswa kelas VII sudah tuntas atau mencapai KKM. Presentase ketuntasan siswa mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 94,37. Untuk hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, juga meningkat pada siklus I ke siklus II. Pada

siklus I presentase aktivitas siswa mencapai 80,11% belum mencapai presentase minimal yang harus diraih, yaitu 90%. Pada siklus II presentase aktivitas siswa meningkat menjadi 95,45% dan sudah mencapai presentase aktivitas minimal siswa, yaitu melebihi 90%.

5.2. Saran

1. Kepala Sekolah menyadari keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru kelas, membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan pembelajarannya.
2. Guru lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran, dan mengefektifkan pembelajaran PPKn dengan berupaya mengoptimalkan kemampuan mengelola kelas. Guru sebaiknya selalu berpikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, salah satunya dalam strategi pembelajaran.
3. Peserta didik, harus selalu terlihat secara aktif saat kegiatan belajar mengajar. Siswa sebaiknya fokus dan memperhatikan guru selama mengikuti pembelajaran, juga siswa sebaiknya mampu mengekspresikan diri dengan berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan dan lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai yang diadakan oleh guru.